

ABSTRACT

THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SILIWANGI FOR THE PERIOD 2018–2024

By:
Tatan Anggara
NPM. 223404187

Guide I : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.
Guide II : Deny Hidayat, S.E., M.M.

This study aims to analyze the effect of the Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Return on Assets (ROA) at Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Siliwangi during the 2018–2024 period. LDR is a liquidity indicator that reflects a bank's ability to channel loans using third-party funds, while ROA measures the bank's efficiency in generating profits from its total assets. This research employs a quantitative approach using a simple linear regression analysis technique. The data were obtained from quarterly financial reports and analyzed using SPSS version 24. The results show that LDR has a significant negative effect on ROA. Although a higher LDR indicates increased credit distribution, it does not necessarily lead to higher profitability. This implies that efficient credit management and risk control are critical in maintaining sound financial performance. The coefficient of determination (R^2) of 32.9% indicates that variations in ROA can be explained by LDR, while the remainder is influenced by other factors. This research is expected to serve as a reference for BPR management in balancing liquidity and profitability.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Profitability, Liquidity, BPR Siliwangi*

ABSTRAK

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SILIWANGI PERIODE 2018-2024

Oleh:
Tatan Anggara
NPM. 223404187

Pembimbing I : Yuyun Yuniasih, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Deny Hidayat, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Siliwangi selama periode 2018–2024. LDR merupakan indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana yang dihimpun, sementara ROA menggambarkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data diperoleh melalui laporan keuangan triwulanan yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Meskipun peningkatan LDR mencerminkan peningkatan penyaluran kredit, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa efisiensi dalam pengelolaan kredit dan risiko menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan bank. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,9% menunjukkan bahwa variasi ROA dapat dijelaskan oleh LDR, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen BPR dalam mengelola keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), Profitabilitas, Likuiditas, BPR Siliwangi.